



APD *Single Use* sebagai Salah Satu Upaya dalam Meningkatkan Keamanan namun tetap *Cost-Effective*

Ria E Sitorus, SKp,,,MKep.,Sp.KMB
HIPPII CABANG JAWA BARAT

Pokok Bahasan

01

Pendahuluan

02

Pengertian dan Tujuan Penggunaan APD

03

Jenis- jenis APD

04

Penggunaan APD sesuai risiko paparan

05

Hal yang perlu diperhatikan pada penggunaan APD

• TUJUAN PEMBELAJARAN



Memahami pengertian dan tujuan penggunaan APD

Mengetahui jenis-jenis APD

Memahami penggunaan APD sesuai jenis dan pajanan

Memahami cara memakai dan melepas APD



PMK NO 27 Tahun 2017 :

1. Setiap Fasilitas Pelayanan Kesehatan harus melaksanakan PPI.
2. PPI sebagaimana dimaksud , dilaksanakan melalui penerapan :

- a. prinsip kewaspadaan standar dan berdasarkan transmisi (**Kewaspadaan Isolasi**)
- b. penggunaan antimikroba se cara bijak
- c. *Bundles* (kumpulan upaya d g evidence based)

SNARS Edisi 1.1 Standar PPI 9.1

Sarung tangan, masker, pelindung mata, serta APD lainnya tersedia dan digunakan secara tepat apabila disyaratkan.

01

Regulasi tentang penggunaan APD (R)

02

Lihat kepatuhan penggunaan APD (O)

03

Lihat ketersediaan APD (O)

04

Bukti pelaksanaan pelatihan tentang penggunaan APD (D)

LATAR BELAKANG

Pencegahan dan Pengendalian Infeksi



Struktur Organisasi PPI



Komite/Tim PPI



Standar Pelayanan RS & Fasyankes



PMK 27 Tahun 2017



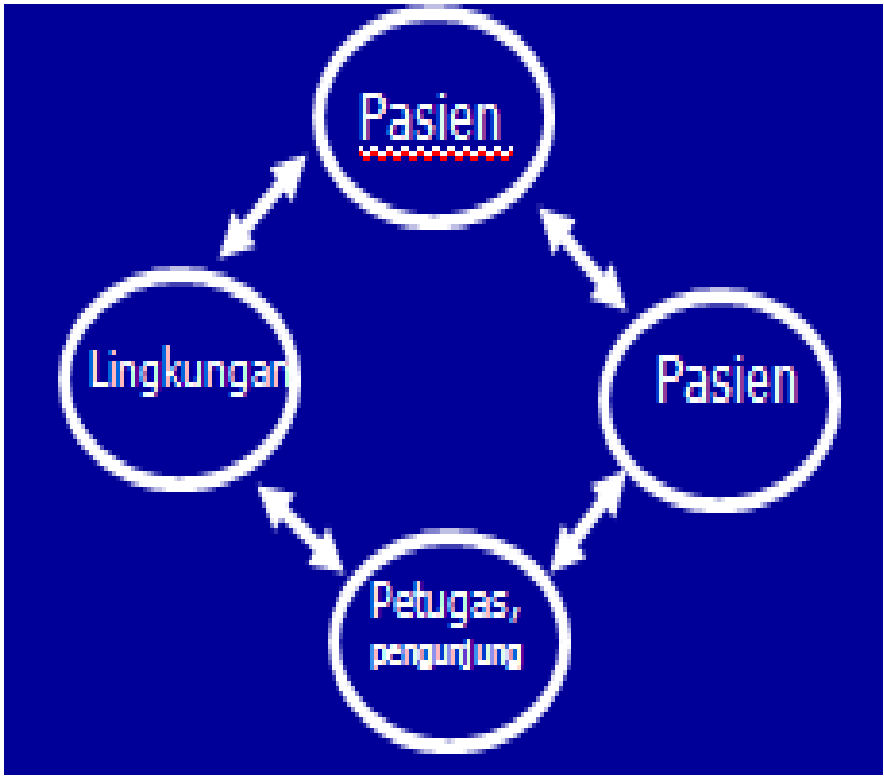
**PROGRAM PPI
(Kewaspadaan Isolasi)**



PROGRAM PPI



Tujuan
Kewaspadaan Isolasi :
Memutus mata rantai penularan infeksi



KEWASPADAAN STANDAR

```
graph TD; A[KEWASPADAAN STANDAR] --> B[1. Kebersihan Tangan]; A --> C[2. "PENGUNAAN APD"]; A --> D[3. Etika Batuk]; A --> E[4. Manajemen Peralatan Pasien]; A --> F[5. Manajemen Limbah]; A --> G[6. Manajemen Linen]; A --> H[7. Manajemen Lingkungan]; A --> I[8. Praktik LP Yang Aman]; A --> J[9. Penyuntikan Yang Aman]; A --> K[10. Pemeriksaan Kesh Karyawan]; A --> L[11. Penempatan Pasien];
```

7. Manajemen Lingkungan

1. Kebersihan Tangan

3. Etika Batuk

8. Praktik LP Yang Aman

2. "PENGUNAAN APD"

4. Manajemen Peralatan Pasien

9. Penyuntikan Yang Aman

5. Manajemen Limbah

10. Pemeriksaan Kesh Karyawan

11. Penempatan Pasien

6. Manajemen Linen

TUGAS & TANGGUNG JAWAB IPCN PERMENKES 27/ 2017



Jawa Barat

1

- Mengunjungi & mengidentifikasi kejadian pasien dan resiko infeksi
- **Memonitor & memberikan saran pelaksanaan program PPI serta Kepatuhan SPO**
- Surveilans Hais : mendisain, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan bersama Komite PPI, Deteksi & investigasi KLB, memantau kejadian dan tatalaksana NSI

2

- **Melakukan audit program PPI**
- Memonitor pelaksanaan pedoman penggunaan antibiotik bersama Komite PPRA
- **Monitoring & memotivasi kepatuhan petugas dalam program PPI (Kewaspadaan Isolasi)**
- Memberikan saran disain lingkungan ruang pelayanan kesehatan

3

- Memprakarsai penyuluhan bagi petugas , pasien, keluarga dan pengunjung terkait new emerging dan re emerging atau infeksi dengan insiden tinggi
- Sebagai koordinator dalam mengendalikan infeksi
- Monitoring peralatan medis single use di re use

IPCN SEBAGAI EDUKATOR

- ✓ Peran utama dan terpenting dari IPCN & Komite/Tim PPI merencanakan & melaksanakan edukasi (staf, pasien & keluarga, pengunjung)
- ✓ Memberikan pelatihan PPI dan praktek dilapangan : staf (dokter, perawat, non medis & peserta didik)
- ✓ Membuat program pelatihan PPI terkini
- ✓ Melaksanakan pelatihan



Tugas & Tanggung jawab IPCN

Akreditasi RS dalam SNARS EDISI 1.1

SUR

MON

EDUKA

PENGERTIAN & TUJUAN PENGUNAAN APD

Pengertian

- ✓ Adalah seperangkat perlengkapan yang berfungsi untuk melindungi penggunanya dari bahaya atau gangguan kesehatan tertentu, misalnya infeksi virus atau bakteri.

Tujuan

- ✓ Melindungi kulit dan selaput lendir petugas dari risiko pajanan darah, semua jenis cairan tubuh, sekret, ekskreta, kulit yang tidak utuh dan selaput lendir pasien.

Penggunaan APD (Alat Pelindung Diri)

1 APD standar berbasis **asesmen risiko**

2 Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) merupakan salah satu bagian dari **kewaspadaan standar**.

3 Penggunaan APD perlu pengawasan
Penggunaan APD yang tidak tepat, berisiko **terjadi transmisi** selain **tidak cost effective**.

- 4
- ✓ Digunakan **sesuai indikasi**
 - ✓ Segera dilepas jika sudah selesai tindakan
 - ✓ **Tidak di reuse** kecuali ada kebijakan RS

Penggunaan APD Tidak Sesuai Standar



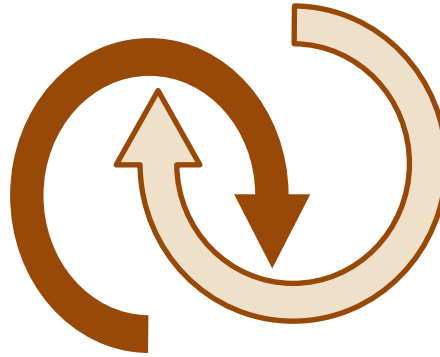
Pemilihan APD untuk mencegah infeksi virus Corona

1 Mampu melindungi tubuh dari percikan/droplet yang mengandung virus Corona

2 Tidak mudah rusak dan mudah dibersihkan

3 Ringan dan tidak membatasi gerak atau menimbulkan rasa tidak nyaman

Dasar Pemilihan APD



**Fit ukuran/
Kecocokan**

Potensi dan Jenis Paparan

- Kaji risiko kontaminasi ke petugas
- Kaji risiko kontaminasi dari petugas ke pasien
- Transmisi penyakit (kontak, droplet, airborne)

**Daya tahan/ kualitas
dan kesesuaian**

PASTIKAN KETERSEDIAAN APD CUKUP (jumlah, jenis)



免费开发票



一件每包

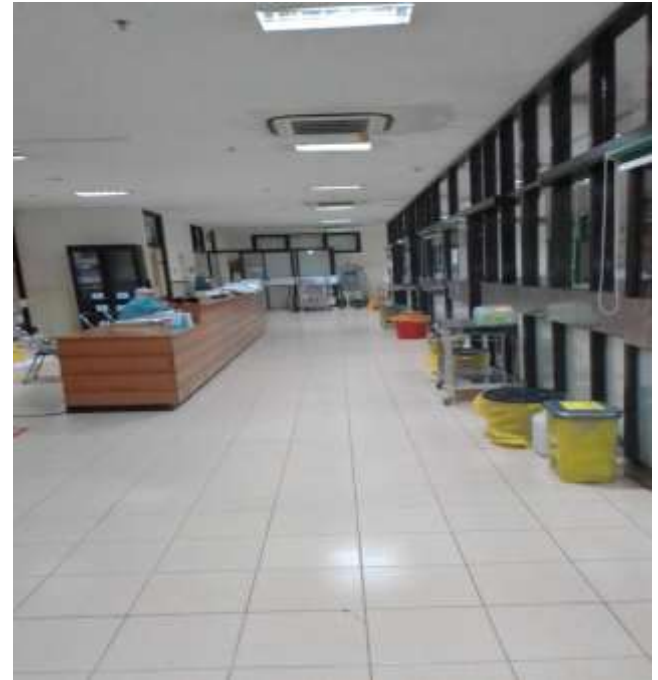
Tersedia R. Pemakaian APD untuk Nakes Covid



R. Pelepasan APD Setelah Perawatan Pasien Covid



R. ISOLASI HCU Covid - 19



PENGUNAAN MASKER BEDAH



Memakai & Melepas Masker Bedah



1
Tie the upper strings at the top of the head



2
Tie the lower strings at the back of the neck



3
Fix the metallic strip securely over the bridge of the nose



4
Ensure that the mask fully cover the nose, mouth and is stretched gently over the chin and fit snugly over the face



5
Change mask every 4 hrs or if it becomes moist or damaged



Masker Bedah



Digunakan untuk melindungi wajah dan mulut dari cipratan darah/ cairan tubuh dari pasien atau permukaan lingkungan udara yang kotor ke petugas dan sebaliknya pada saat bicara, batuk atau bersin

Indikasi

Catatan :

Masker harus menutupi hidung dan mulut sampai ke pipi dan bawah dagu

Tindakan yang memungkinkan membran mukosa hidung, mulut petugas terkontaminasi cairan tubuh pasien atau sebaliknya :

- Tindakan operasi, invasif, rawat luka
- Mencampur obat
- Menggunakan chemical
- Membersihkan instrumen
- Intubasi
- Pengisapan lendir

MEMAKAI & MELEPAS MASKER N95



Method 1



1 Pull bottom strap over head.



2 Maintain the hold on the first strap, use another hand to pull the top strap over head.



3 Do not touch front surface of mask. It should be kept in a ziploc bag for reuse and discarded at the end of day unless wet or soiled. Perform hand hygiene after removal of mask.



Singapore
General Hospital
SingHealth

Masker N95/ Respirator

TUJUAN :

Melindungi saluran pernapasan, untuk mencegah transmisi agen infeksi udara (airborne transmission)

INDIKASI :

- ✓ Tindakan yang dapat menghasilkan aerosol pada pasien dengan transmisi airborne (tb, covid-19)
- ✓ **Contoh :** intubasi, broncoscopi, nebulizer



**Contoh Drying Cabinet *Re Use* N 95
Sosialisasi & Edukasi Penggunaan IPCN
(DONASI DARI ITB)**



ReUse Masker N95
di Rawat Inap Covid & CSSD



Drying Cabinet di CSSD

Penyimpanan Masker N95 Paska *ReUse* (Masker Partikulat// Respiratori)



- * Sistem *Dry Hit* dengan 70•C
- * Gunakan *Drying Cabinet*
- * Proses *reuse* 1 - 2 jam
- * *Reuse* sebanyak 2x
- * Masker yg dapat digunakan paska *reuse*, dengan catatan tidak ada perubahan bentuk dan warna masker

TUTUP KEPALA

Tujuan Pemakaian :

- ✓ Mencegah jatuhnya mikroorganisme yang ada di rambut dan kulit kepala petugas terhadap alat-alat daerah steril
- ✓ Melindungi kepala/rambut petugas dari percikan cairan/bahan infeksius dari pasien



SARUNG TANGAN



Tujuan:

Melindungi tangan dari kontak dengan darah, cairan tubuh, sekret, ekskreta, mukosa, kulit yang tidak utuh dan benda yang terkontaminasi

INDIKASI PEMAKAIAN



- ✓ Tindakan yang kontak atau diperkirakan akan terjadi kontak dengan darah, cairan tubuh, sekret, ekskreta, kulit yang tidak utuh, selaput lendir pasien, dan benda yang terkontaminasi.

Latex, Nitril, Vinil, Bahan Karet, Kain

Jenis sarung tangan :

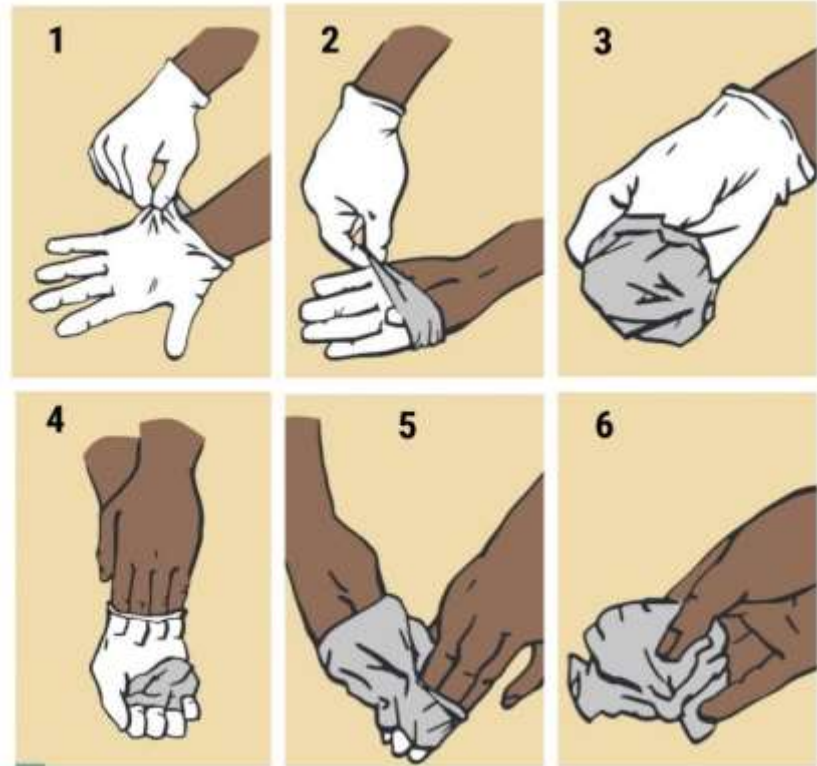
- sarung tangan bersih
- sarung tangan steril
- sarung tangan rumah tangga



PROSEDUR YANG HARUS DIPERHATIKAN SAAT PEMAKAIAN SARUNG TANGAN

- ✓ **Lakukan kebersihan tangan sesuai prosedur**
- ✓ Pakai sarung tangan pada kedua tangan
- ✓ Ganti sarung tangan bila tampak rusak/bocor
- ✓ Segera lepas sarung tangan jika telah selesai tindakan
- ✓ Buang sarung tangan ke tempat pembuangan sampah sesuai prosedur
- ✓ **Lakukan kebersihan tangan sesuai prosedur**

Cara Memakai & Melepas Sarung Tangan





SARUNG TANGAN STERIL

- Tindakan operasi
- Tindakan invasif (pasang DC, CVC)
- Rawat luka bakar
- Mencampur obat intra vena multidose di farmasi



SARUNG TANGAN BERSIH

- Memasang infus/ intravena
- Kontak langsung dengan pasien kolonisasi infeksi patogen
- Menangani specimen



SARUNG TANGAN RUMAH TANGGA

- Pembersihan rutin permukaan lingkungan
- Menangani peralatan atau permukaan lingkungan yang terkontaminasi
- Menangani limbah
- Membersihkan cipratan darah atau cairan tubuh
- Menggunakan chemical
- Membersihkan instrumen



Indikasi Pemakaian Sarung Tangan



Hanya digunakan pada saat yang memungkinkan terjadi kontaminasi melalui airborne atau droplet.

PELINDUNG WAJAH

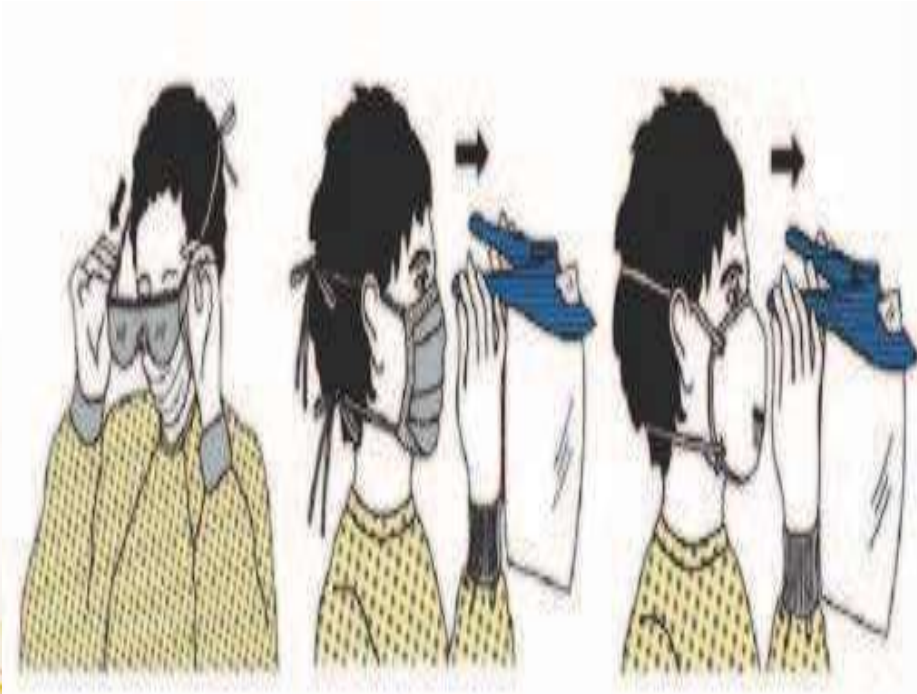
Petugas

Mencegah membran mukosa petugas terkena kontak dengan percikan darah dan cairan tubuh pasien

Pasien

Mencegah kontak droplet dari mulut dan hidung petugas yang mengandung mikroorganisme saat bicara, batuk, bersin

Cara Melepas Pelindung Wajah



- Ingatlah bahwa bagian luar *goggle* atau *perisai wajah* telah terkontaminas
- Untuk melepasnya, pegang karet atau gagang *goggle*.
- Letakkan di wadah yang telah disediakan untuk diproses ulang
- Lakukan pembersihan/ swab sebelum dan sesudah digunakan

PEMAKAIAN GOWN/SKORT

Digunakan saat tindakan atau penanganan alat yang memungkinkan pencemaran/kontaminasi pada pakaian petugas, seperti:

- ✓ Membersihkan luka
- ✓ Tindakan drainase
- ✓ Menuangkan cairan terkontaminasi ke dalam lubang pembuangan/WC/toilet
- ✓ Menangani pasien perdarahan masif
- ✓ Tindakan bedah
- ✓ Perawatan gigi

Gown/Baju Pelindung

Bahan :

- ✓ Kain (*re useable*)
- ✓ Plastik/ tahan air (*re useable* & sekali pakai)
- ✓ Kertas non woven (sekali pakai)

Tujuan penggunaan:

- Melindungi petugas dari kemungkinan percikan darah/ cairan tubuh dan material tercemar



Jenis:

- ✓ Steril
- ✓ Bersih

Indikasi Pemakaian Gown

- Tindakan bedah



- Menangani pasien perdarahan masif

- Pengisapan lendir yang masif



- Perawatan gigi

- Membersihkan luka
- Tindakan drainase



- Tindakan penanganan alat yang memungkinkan pencemaran/ kontaminasi



Cara Melepas Gown



- Ingatlah bahwa bagian depan gaun dan lengan gaun pelindung telah terkontaminasi
- Lepas tali pengikat gaun.
- Tarik dari leher dan bahu dengan memegang bagian dalam gaun pelindung saja.
- Balik gaun pelindung.
- Lipat/gulung menjadi gulungan dan letakkan di wadah yang telah di sediakan untuk diproses ulang atau buang di tempat limbah infeksius.

Sepatu Pelindung yang *recomended*

Jenis :

sepatu karet atau plastik yang menutup iseluruh ujung dan telapak kaki



Tujuan :

- ✓ Melindung kaki p etugas dari tumpa han/ percikan darah atau cairan tubuh lainnya.
- ✓ Mencegah dari kemungkinan tusukan benda tajam atau kejatuhan alat kesehatan

**SEPATU TERTUTUP
TIDAK *RECOMENDED*
DARI STANDAR PPI**



HAL- HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN, SAAT MEMAKAI & MELEPAS APD

- Gunakan baju kerja (*scrub suit*)
 - Lepaskan seluruh perhiasan dan aksesoris
 - Kebersihan tangan sebelum dan sesudah gunakan APD
 - Mandi setelah selesai menggunakan APD
 - Alat pelindung diri sebaiknya selalu tersedia di setiap ruangan dalam keadaan siap pakai.
- Umumnya sekali pakai atau dipakai terpisah untuk setiap pasien .
 - Setiap alat pelindung yang terkontaminasi harus segera diganti .
 - Alat kotor ditempatkan dalam tempat penampungan sementara tanpa mencemari lingkungan.
 - Alat tersebut diproses dengan dekontaminasi, atau dibuang.

Contoh BAJU KERJA KARYAWAN , SAAT PANDEMI

:



- * baju Kerja dipakai saat dinas di RS/Faskes
- * Baju kerja tidak rekomend dipakai dari rumah
- * Baju kerja harus diganti setiap hari (dicuci)
- * Baju kerja area risiko tinggi di kelola oleh Laundry/ Binatu Rumah Sakit

KONDISI PENYIMPANGAN PENGGUNAAN APD DI RUANGAN/UNIT KERJA

- ✓ Sarung tangan hanya digunakan satu tangan terut ama tangan kanan saja
- ✓ Sarung tangan digunakan untuk beberapa pasien (misal : ambil darah di Lab)
- ✓ Sarung tangan hanya digunakan pada tindakan m enyentuh benda yang menjijikan (faeces, urine & muntah)
- ✓ Sarung tangan habis pakai diletakan pada meja at au permukaan bukan segera dibuang

PENYIMPANGAN PENGGUNAAN APD DI RUANGAN/UNIT KERJA:

- Masker tdk digunakan dg tepat : diturunkan menutupi l eher (**masker dianggap bukan barang infeksius**)
- Tidak segera hand hygiene setelah melepaskan sarung tangan atau gown
- Masker disimpan didalam saku baju petugas untuk di gunakan kembali
- Gaun/baju kerja dibawa keluar ruangan untuk melanjutkan pekerjaan lain (**misal : baju OK dipake ke ICU**)

UPAYA Meningkatkan Kepatuhan Penggunaan APD

1. Kebijakan

2. Sosialisasi &
Edukasi/Diklat

6. Media: Poster

3. Terjaminnya
ketersediaan APD



5. Monev

4. Audit

FORMAT AUDIT PEMAKAIAN APD

KUMITE PPIKS													
RSUP DR. HASAN SADIKIN BANDUNG													
Ruang :	Bulan :												
No	APD	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl
		Nama	Nama	Nama	Nama	Nama	Nama	Nama	Nama	Nama	Nama	Nama	Nama
	CVL												
1	Sarung Tangan Steril												
2	Masker												
3	Gaun Steril												
4	Goggle												
5	Topi												
	Infus Perifer												
1	Sarung Tangan On Steril												
2	Goggle												
3	Apron												
	Dower Catheter												
1	Sarung tangan steril												
2	Apron												
	Perawatan Luka Mayor												
1	Sarung Tangan Stril												
2	Masker												
3	Apron												
	NGT												
1	Sarung tangan on steril												
2	Apron												
	Intubasi												

STUDI REVIEW LITERATUR, 2020

- Bintang Marsondang Rambe
- Pencarian jurnal ini tahun 2012 -2020.
- Literature yang digunakan : 2 text book, 8 jurnal nasional, 1 jurnal internasional.
- Literature tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan pe nulis.

Penelitian Agussamad dkk (2019) di RSUD Langsa

- Ada hubungan antara faktor pengetahuan dengan kepatuhan perawat rawat inap dalam menggunakan APD.
- Ada hubungan antara faktor pengawasan dengan kepatuhan perawat rawat inap dalam menggunakan APD.
- Ada hubungan antara faktor motivasi dengan kepatuhan perawat rawat inap dalam menggunakan alat pelindung.

Penelitian Zaki dkk (2018) di RSUD Dr. RM Pratomo Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir

- ✓ Terdapat hubungan pengetahuan responden dengan penggunaan APD
- ✓ Ada hubungan sikap responden dengan penggunaan APD.
- ✓ Ada hubungan dukungan rekan kerja responden dengan penggunaan APD.
- ✓ Terdapat hubungan ketersediaan APD dengan kepatuhan penggunaan APD
- ✓ Terdapat hubungan pengawasan dengan penggunaan APD tenaga kesehatan perawat.

Penelitian Zubaidah et al. (2015)

- Penggunaan APD pada perawat masih dikategorikan kurang dalam pelaksanaan dan penerapannya.
- Hal ini menunjukkan bahwa sikap perawat dalam penggunaan APD masih kurang, ditunjukkan dengan sikap negatif sebanyak 53,30%.
- Menunjukkan perilaku penggunaan APD perawat tidak signifikan yang ditunjukkan dengan mayoritas responden yang memiliki perilaku kurang patuh berjumlah 44 perawat (52,4%).

Hasil literature review yang disimpulkan :

Beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat terhadap penggunaan APD sebagai upaya pencegahan penyakit akibat kerja antara lain :

- Pengetahuan
- Sikap dengan perilaku
- Pengawasan
- Motivasi
- Dukungan rekan kerja
- Ketersediaan APD.

Upaya pencegahan penyakit akibat kerja sangat penting untuk ditingkatkan.

- ✓ Diharapkan perawat untuk meningkatkan pengetahuan
- ✓ Sikap positif terhadap penggunaan APD
- ✓ Menjalin hubungan kerja yang baik sesama perawat
- ✓ Mematuhi peraturan yang telah dibuat manajemen Rumah Sakit.

Kesimpulan

✓ APD merupakan bagian dari kewaspadaan standar

✓ APD wajib disediakan oleh Fasyankes sebagai perlindungan terhadap kesehatan karyawan

✓ Penggunaan APD bertujuan untuk memutus mata rantai infeksi

✓ Penggunaan APD harus sesuai dengan indikasi dan segera dilepas jika telah selesai digunakan/tindakan

Terima Kasih atas Perhatiannya

